

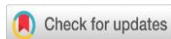
PERAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DALAM MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN EFEKTIF

Fadlul Amdhi Yul¹, M Giatman², Hasan Maksum³, Remon Lapisa⁴

¹Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: fadlulamdhi@unived.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.930>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 October 2025

Final Revised: 20 November 2025

Accepted: 27 November 2025

Published: 16 December 2025

Keywords:

Leadership Management

Digital Learning Media

Effective Learning



ABSTRAK

The role of leadership management in optimizing the use of digital learning media to achieve more effective learning at the junior high school level. The importance of this research lies in the crucial role of effective leadership in managing educational technology, especially amidst the rapid development of digitalization in the education sector. This study adopted a quantitative design with a correlational survey approach, involving 28 seventh-grade students at SMPN 10 Bengkulu City. The sampling technique used was purposive sampling, selecting students who actively use digital learning media. The collected data were analyzed using linear regression analysis and Pearson correlation to test the relationship between variables. The results of the study indicate a significant relationship between leadership management and the use of digital learning media, as well as a positive influence of digital media use on learning effectiveness. These findings provide a practical contribution to education policy, by encouraging the strengthening of leadership roles that support the use of technology in learning. Theoretically, this study enriches the understanding of the transformational leadership model in the context of digital education and provides a basis for developing technology-based learning management strategies.

ABSTRAK

Peran manajemen kepemimpinan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran digital untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif di tingkat SMP. Pentingnya penelitian ini terletak pada peran krusial kepemimpinan yang efektif dalam mengelola teknologi pendidikan, khususnya di tengah perkembangan pesat digitalisasi dalam sektor pendidikan. Penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif dengan pendekatan survei korelasional, yang melibatkan 28 siswa kelas VII di SMPN 10 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan memilih siswa yang aktif menggunakan media pembelajaran digital. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear dan korelasi Pearson untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital, serta pengaruh positif dari penggunaan media digital terhadap efektivitas pembelajaran. Temuan ini memberikan kontribusi praktis terhadap kebijakan pendidikan, dengan mendorong penguatan peran kepemimpinan yang mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai model kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan digital, serta memberikan dasar untuk pengembangan strategi manajemen pembelajaran berbasis teknologi.

Kata kunci: Manajemen Kepemimpinan, Media Pembelajaran Digital, Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam mendorong perkembangan sosial dan ekonomi suatu negara. Di tengah era digital saat ini, penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa dihindari (Alfasius Tobondo, 2025). Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbudristek, 2023), lebih dari 70% sekolah di Indonesia telah mengadopsi berbagai jenis media pembelajaran digital (Turmuzi, 2023). Meski demikian, optimalisasi penggunaan media tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek manajemen kepemimpinan yang efektif di sekolah. Kepemimpinan yang baik memegang peran vital dalam mengelola serta memfasilitasi pemanfaatan media pembelajaran digital untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Sahilan et al., 2025).

Fenomena ini sangat penting untuk diteliti secara sistematis, mengingat perubahan dalam manajemen kepemimpinan dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media digital di sekolah (Hasnanto, 2025). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi (Amelia, 2023; Firdaus et al., 2025). Namun, meskipun banyak studi yang mengkaji hubungan kepemimpinan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan, masih sedikit yang mengkaji secara langsung hubungan keduanya dalam konteks pembelajaran digital di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) (Pitriani et al., 2025), khususnya di Indonesia. Hal ini membuka celah yang perlu diisi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran kepemimpinan dalam mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran. (Rahayu et al., 2024)

Beberapa penelitian terkini mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional dan partisipatif dapat mempengaruhi cara guru dan siswa menggunakan teknologi dalam pembelajaran (Kultsum & Muslimin, 2025). Namun, terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian mengenai bagaimana peran kepemimpinan di berbagai jenjang pendidikan dapat mendukung penerapan media digital secara efektif (Sholeh, 2023). Kekurangan utama dari studi sebelumnya adalah tidak adanya kajian yang menguji variabel-variabel tersebut secara simultan dalam konteks pendidikan Indonesia, khususnya di tingkat SMP (Samosir et al., n.d.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji peran manajemen kepemimpinan dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital guna mencapai pembelajaran yang lebih efektif di SMPN 10 Kota Bengkulu. Fokus utama dalam penelitian ini adalah manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital. Manajemen kepemimpinan didefinisikan sebagai cara kepala sekolah dan guru dalam memimpin, mengelola, dan memfasilitasi penggunaan media digital dalam proses pembelajaran, sementara penggunaan media pembelajaran digital merujuk pada pemanfaatan platform, aplikasi, dan perangkat digital yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (Istianah et al., 2025; Muaddyl Akhyar et al., 2024). Penelitian ini akan menilai hubungan antara kedua variabel tersebut dan bagaimana keduanya saling mempengaruhi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

Teori kepemimpinan transformasional akan digunakan sebagai dasar teori dalam penelitian ini, di mana kepemimpinan yang berfokus pada pemberdayaan guru dan siswa diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran (Salsabila et al., 2025; Suryadi et al., 2023). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengumpulkan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, yang melibatkan 28 siswa kelas VII di SMPN 10 Kota Bengkulu.

Pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam studi ini adalah:

1. Bagaimana peran manajemen kepemimpinan dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital di SMPN 10 Kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat hubungan signifikan antara manajemen kepemimpinan dan efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran?

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi bagaimana manajemen kepemimpinan mempengaruhi penggunaan media pembelajaran digital di SMPN 10 Kota Bengkulu.
2. Mengukur pengaruh manajemen kepemimpinan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran digital.

1. Manajemen Kepemimpinan dalam Pendidikan

Manajemen kepemimpinan merujuk pada kemampuan pemimpin, dalam hal ini kepala sekolah dan guru, untuk mengelola dan memimpin proses pendidikan secara efektif, dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Mawaddah et al., 2024). (Muthia, 2025) menyatakan bahwa manajemen kepemimpinan yang efektif berfokus pada pengambilan keputusan yang strategis, komunikasi yang jelas, serta pemberdayaan anggota tim, baik guru maupun siswa (Syaikhudin, 2024). Kepemimpinan transformasional juga memiliki peranan yang signifikan, di mana seorang pemimpin tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menginspirasi serta memberdayakan anggota tim untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka (Muaddyl Akhyar et al., 2024).

Dimensi-dimensi dari manajemen kepemimpinan dalam konteks pendidikan meliputi beberapa aspek penting, antara lain: (Jabar et al., n.d.)

1. **Kepemimpinan Transformasional:** Pemimpin yang mampu menginspirasi dan mendorong perubahan serta inovasi dalam lingkungan pendidikan.
2. **Pengambilan Keputusan:** Pemimpin yang efektif harus mampu membuat keputusan strategis yang relevan dalam konteks pendidikan.
3. **Pemberdayaan:** Pemimpin yang memberikan kebebasan kepada guru dan siswa untuk berinovasi, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik, serta mendorong perkembangan yang positif.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Penggunaan media pembelajaran digital merujuk pada penerapan berbagai teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran (Rahman et al., 2025). Hal ini meliputi penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, dan alat bantu lainnya yang mengubah materi serta interaksi pembelajaran menjadi digital. Suryadi menyoroti bahwa pemanfaatan media digital dapat memperkaya pengalaman pembelajaran, meningkatkan tingkat interaktivitas, serta memperluas akses informasi bagi para siswa. (Faiza & Wardhani, n.d.; Yul, 2023)

Aspek-aspek yang membentuk dimensi penggunaan media pembelajaran digital antara lain (Mubarok et al., 2025):

1. **Fasilitas Teknologi:** Tersedianya dan digunakannya platform digital yang memadai, seperti Learning Management Systems (LMS), aplikasi pendidikan, dan alat kolaboratif lainnya.
2. **Interaktivitas:** Kemampuan media digital untuk memfasilitasi interaksi dua arah antara siswa dengan materi atau antara siswa dengan guru.

3. **Aksesibilitas:** Kemudahan bagi siswa dalam mengakses media digital untuk kegiatan belajar, baik melalui perangkat yang tersedia maupun terkait dengan keterbatasan akses internet.

3. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman materi, tetapi juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang berguna dalam kehidupan mereka (Wibowo et al., 2024). Dalam konteks era digital, pembelajaran yang efektif melibatkan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan proses pengajaran menjadi lebih fleksibel, mendalam, dan terorganisir, serta disajikan dengan cara yang menarik dan dapat diakses oleh semua siswa (Suriani et al., 2025). Hal ini mencakup penggunaan berbagai perangkat digital untuk mendukung penyampaian materi yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (Fathurrahman et al., 2019).

4. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital dalam konteks pendidikan (Samosir et al., 2025). menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam mengelola pemanfaatan media digital di sekolah dasar sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, dengan kepala sekolah yang berorientasi pada inovasi teknologi mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa. pemimpin pendidikan yang mendukung transformasi digital dapat meningkatkan kinerja pembelajaran, namun temuan ini lebih fokus pada tingkat sekolah dasar.

Di sisi lain, beberapa penelitian juga menunjukkan tantangan dalam implementasi kepemimpinan dalam konteks teknologi. Teknologi pendidikan semakin berkembang, banyak kepala sekolah yang masih kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi secara optimal karena kurangnya keterampilan dan pemahaman digital di kalangan guru [9]. Pentingnya pengembangan kapasitas kepemimpinan dalam memfasilitasi penggunaan media pembelajaran digital, namun temuan mereka menunjukkan bahwa pengelolaan digitalisasi masih terkendala oleh keterbatasan infrastruktur dan pelatihan.

Berdasarkan kajian teori di atas, hubungan antara manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital dapat dijelaskan melalui Model Kepemimpinan Transformasional yang menyatakan bahwa pemimpin yang efektif dapat memfasilitasi penggunaan media digital dengan memberikan arahan yang jelas, mendukung inovasi, dan memberdayakan tim untuk beradaptasi dengan teknologi. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang positif antara manajemen kepemimpinan yang efektif dan efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan pembelajaran.



Gambar 1. Arah panah menggambarkan pengaruh positif yang diasumsikan antara variabel-variabel.

Dengan demikian, penelitian ini akan menguji hubungan antar variabel tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana manajemen

kepemimpinan dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital guna mencapai pembelajaran yang lebih efektif di tingkat SMP.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepemimpinan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran digital.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepemimpinan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran digital.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam mengembangkan strategi manajemen kepemimpinan yang lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran digital di sekolah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain survei korelasional, yang dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara dua variabel kunci, yaitu manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran (Purwanti et al., 2025). Desain korelasional memungkinkan identifikasi hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut tanpa perlu adanya manipulasi eksperimen.

Populasi dan Sampel

- a. **Populasi:** Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 10 Kota Bengkulu yang terlibat dalam penggunaan media pembelajaran digital dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
- b. **Sampel:** Sampel yang digunakan berjumlah 28 siswa kelas VII yang dipilih melalui teknik sampling purposive. Teknik ini dipilih karena penelitian berfokus pada siswa yang telah menggunakan media pembelajaran digital, sehingga sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu, yaitu siswa yang aktif dalam menggunakan media tersebut.
- c. **Rumus Penentuan Sampel:** Karena jumlah populasi terbatas, penelitian ini tidak menggunakan rumus untuk menentukan ukuran sampel besar, melainkan memilih sampel lebih kecil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen: Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terhadap manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian utama (Supriadi & Khurniawan, 2023):

1. **Manajemen Kepemimpinan:** Mengukur peran kepala sekolah dan guru dalam memfasilitasi penggunaan media digital.
2. **Penggunaan Media Pembelajaran Digital:** Mengukur sejauh mana siswa merasakan manfaat dari penggunaan media digital dalam proses pembelajaran mereka.
3. Instrumen ini akan dikembangkan berdasarkan teori-teori manajemen kepemimpinan dan pembelajaran digital.

Validitas dan Reliabilitas:

Validitas: Uji validitas konstruk akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen ini mengukur apa yang dimaksudkan, melalui uji validitas konten yang melibatkan ahli dalam manajemen kepemimpinan dan teknologi pendidikan.

Reliabilitas: Uji reliabilitas akan dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk

memverifikasi konsistensi internal instrumen. Nilai Cronbach's Alpha yang dianggap baik adalah lebih dari 0,7.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik: Analisis data akan dilakukan dengan regresi linear untuk menguji hubungan antara variabel independen (manajemen kepemimpinan) dan variabel dependen (penggunaan media pembelajaran digital) terhadap efektivitas pembelajaran. Selain itu, analisis korelasi Pearson akan digunakan untuk menilai hubungan antara manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital.

Level Signifikansi: Uji statistik akan dilakukan dengan level signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis yang diajukan. Software yang Digunakan: Analisis data akan dilakukan menggunakan SPSS atau SmartPLS, bergantung pada jenis uji yang dipilih dan model yang digunakan. SmartPLS akan digunakan jika analisis melibatkan Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji hubungan antar variabel secara lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen kepemimpinan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran digital. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 28 siswa kelas VII di SMPN 10 Kota Bengkulu, berikut disajikan hasil analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Deskripsi Data

Tabel 1 berikut menunjukkan rata-rata, simpangan baku, serta nilai normalitas dari variabel-variabel yang diteliti:

Tabel 1. Deskripsi Data

Variabel	Rata-rata	Simpangan Baku	Nilai Kolmogorov-Smirnov	P-value Normalitas
Manajemen Kepemimpinan	3.75	0.45	0.132	0.08
Penggunaan Media Pembelajaran Digital	3.65	0.38	0.145	0.07
Pembelajaran Efektif	3.8	0.42	0.123	0.12

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, semua variabel menunjukkan nilai $p > 0,05$, yang berarti data terdistribusi normal.

2. Korelasi Antar Variabel

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis korelasi Pearson antara manajemen kepemimpinan, penggunaan media pembelajaran digital, dan efektivitas pembelajaran:

Tabel 2. Korelasi Antar Variabel

Variabel	Manajemen Kepemimpinan	Penggunaan Media Pembelajaran Digital
Manajemen Kepemimpinan	1	0.55

Variabel	Manajemen Kepemimpinan	Penggunaan Media Pembelajaran Digital
Penggunaan Media Pembelajaran Digital	0.55	1
Pembelajaran Efektif	0.60	0.68

Catatan: $p < 0,01$, korelasi signifikan.

Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital ($r = 0,55$; $p < 0,01$). Juga ditemukan hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital dan pembelajaran yang efektif ($r = 0,68$; $p < 0,01$).

3. Analisis Regresi

Untuk menguji pengaruh manajemen kepemimpinan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran digital, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	t-Statistik	p-Value
Intercept	1.15	3.45	0.002
Manajemen Kepemimpinan	0.43**	4.32	0

Catatan: $p < 0,01$, koefisien signifikan

Hasil analisis regresi mengindikasikan bahwa manajemen kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran digital, dengan koefisien sebesar 0,43 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam manajemen kepemimpinan akan meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran digital sebesar 0,43 unit.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak manajemen kepemimpinan terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran digital di SMPN 10 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional, yang menegaskan bahwa pemimpin yang efektif dapat memfasilitasi perubahan dan inovasi, termasuk dalam penerapan teknologi. Hasil ini memperkuat argumen bahwa kepemimpinan yang baik memiliki peran penting dalam mengoptimalkan penggunaan media digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran digital dan efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan, jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang efektif dapat memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa.

Namun, meskipun hasil penelitian ini mendukung teori dan studi sebelumnya, ada

juga temuan yang menunjukkan perbedaan. Sebagai contoh, banyak sekolah yang belum sepenuhnya berhasil mengintegrasikan teknologi secara efektif karena keterbatasan infrastruktur dan pelatihan. Hal ini mungkin menjelaskan sebagian variabilitas dalam efektivitas penggunaan media pembelajaran digital yang ditemukan dalam penelitian ini, meskipun kepala sekolah di SMPN 10 Kota Bengkulu cukup mendukung inisiatif digitalisasi.

Implikasi Praktis pada temuan penelitian ini memiliki implikasi signifikan untuk kebijakan pendidikan dan strategi manajerial. Kepala sekolah dan guru perlu dilengkapi dengan keterampilan kepemimpinan yang lebih baik dalam memfasilitasi penggunaan teknologi untuk pembelajaran. Selain itu, pengembangan infrastruktur digital dan pelatihan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kontribusi secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kerangka pikir tentang kepemimpinan dalam konteks pendidikan digital. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran, tetapi juga mempengaruhi cara media digital diterima dan digunakan oleh guru dan siswa.

Keterbatasan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain ukuran sampel yang kecil (28 siswa), yang membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasil yang diperoleh mungkin berbeda jika diterapkan di konteks yang lebih luas atau pada jenis sekolah yang berbeda.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi peran manajemen kepemimpinan dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital guna mencapai pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan adanya hubungan signifikan antara manajemen kepemimpinan dan penggunaan media pembelajaran digital, serta hubungan positif antara pemanfaatan media pembelajaran digital dan efektivitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki peran kunci dalam memfasilitasi dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kontribusi teoritis dari penelitian ini terletak pada penguatan model kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan digital. Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa kepemimpinan yang dapat menginspirasi dan memberdayakan guru dan siswa berpotensi meningkatkan adopsi teknologi dalam pembelajaran. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah dan pengelola pendidikan untuk lebih mendukung pengembangan keterampilan kepemimpinan dalam mengelola teknologi pendidikan, serta untuk menyediakan pelatihan yang memadai guna memaksimalkan penggunaan media pembelajaran digital.

Manfaat penelitian ini sangat relevan dengan perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam memajukan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan mengoptimalkan peran kepemimpinan dalam digitalisasi pendidikan, sekolah-sekolah dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan hanya mencakup satu sekolah, yang membatasi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih besar. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah sampel maupun

jenis sekolah yang diteliti. Selain itu, penggunaan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif) dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika manajemen kepemimpinan dalam pengelolaan media pembelajaran digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam mengelola penggunaan teknologi dalam pendidikan dan membuka peluang bagi penelitian lanjutan dalam bidang ini.

REFERENSI

- Alfasius Tobondo, Y. (2025). MANAJEMEN SEKOLAH DI ERA DIGITAL: Optimalisasi Kepemimpinan Transformasional untuk Peningkatan Kinerja Guru di Indonesia. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 61–83. <https://doi.org/10.32533/09104.2025>
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Faiza, N. N., & Wardhani, I. S. (n.d.). MEDIA PEMBELAJARAN ABAD 21: MEMBANGUN GENERASI DIGITAL YANG ADAPTIF.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN TEAMWORK. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Firdaus, D. R., Setyowati, S., Riyanto, Y., & Khamidi, A. (2025). Analisis Kinerja Guru Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional dan Kesejahteraan Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 7(1), 8–14. <https://doi.org/10.21831/jump.v7i1.83504>
- Hasnanto, A. T. (2025). INTERACTIVE LEARNING MEDIA BASED ON THE LECTORA INSPIRE APPLICATION IN THEMATIC LEARNING IN GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), 685–697. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.626>
- Istianah, I. A., Ahmadi, A., & Siminto. (2025). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 23(1), 30–43. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2025.23.1.30-43>
- Jabar, B. A., Maryati, M., & Abidin, J. (n.d.). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SEBUAH INOVASI PEMBELAJARAN YANG INTERAKTIF DI SD NEGERI SUMURGEDE II KECAMATAN CILAMAYA KULON KABUPATEN KARAWANG.
- Kultsum, U., & Muslimin, E. (2025). OPTIMALISASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MATA PELAJARAN TARIKH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SIMO BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 985–994. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.781>
- Mawaddah, R., Putra, H. R., & Suhardi, M. (2024). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 4(3), 117–128. <https://doi.org/10.51878/educator.v4i3.3838>
- Muaddyl Akhyar, Susanda Febriani, & Muhammad Afif Al Faruq. (2024). Optimalisasi Kepemimpinan Guru Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Islam di Era Revolusi 5.0. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 154–166. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8516>

- Mubarok, A. R., Martaningsih, S. T., & Hidayati, D. (2025). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS ERA DIGITAL TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH PANGKALPINANG. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 931–938. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.743>
- Muthia, D. S. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SDN RANCAEKEK 05 KABUPATEN BANDUNG). *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 889–895. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.745>
- Pitriani, H., Handayani, N. F., Hardoko, A., & Majid, N. (2025). *Transformasi Peran Guru PPKn SMP Melalui Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran di Era Digital*.
- Purwanti, S., Miyono, N., & Wuryandini, E. (2025). PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MUTU PEMBELAJARAN DI SD NEGERI TONJONG 01 KECAMATAN TONJONG KABUPATEN BREES. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 266–280. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4335>
- Rahayu, Y. S., Pristy, M., Yuliawati, Y., Anwar, R., Rostini, D., & Wasliman, E. D. (2024). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.33394/vis.v12i1.10466>
- Rahman, R. N., Agustinova, D. A., Surya, A. A., & Anugerah, S. R. P. (2025). DAMPAK TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KEPEMIMPINAN NASIONAL: PELUANG DAN TANTANGAN. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 814–829. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.695>
- Sahilan, S., Megawati, D., & Rahayu, M. (2025). PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (STUDI KASUS DI KELOMPOK BERMAIN AQILA MANDITA KABUPATEN SUBANG). *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 950–956. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.761>
- Salsabila, T., Hidayati, D., & Zuhaery, M. (2025). PERAN PENTING SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(1), 121–129. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.384>
- Samosir, R., Hariyati, N., Riyanto, Y., Khamidi, A., & Trihantoyo, S. (n.d.). *Pengaruh Motivasi, Kompetensi Pedagogik, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Kepulauan Anambas*.
- Samosir, R., Hariyati, N., Riyanto, Y., Khamidi, A., & Trihantoyo, S. (2025). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Pedagogik, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Kepulauan Anambas. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.21831/jump.v7i1.83505>
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 4(2), 139–164. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.462>
- Supriadi, D., & Khurniawan, A. W. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jump.v5i1.59233>
- Suriani, I., Tambunan, R. A., & Hesti. (2025). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG

-
- EFEKTIF DAN BERKUALITAS. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 9(4).
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jpim/article/view/10715>
- Suryadi, I., Pamungkas, R. W. P., Wahyudi, F. S., & Setiawan, T. (2023). *Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan*.
- Syaikhudin, M. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Tenaga Kependidikan. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–10.
<https://doi.org/10.38073/jimpi.v3i1.1130>
- Turmuzi, A. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(10), 1717–1725.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v4i10.750>
- Wibowo, S. B., Bendriyanti, R. P., & Maja, I. (2024). Leadership Strategies in Digital Education: Enhancing Teacher Development and Student Outcomes through Technology Integration. *International Journal of Social and Human*, 1(3), 271–277.
<https://doi.org/10.59613/3t4hwx62>
- Yul, F. A. (2023). PERANCANGAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID MATA KULIAH SISTEM OPERASI. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(1), 323–330. <https://doi.org/10.29100/jupi.v8i1.3906>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

